

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Karangajen 1
Yogyakarta

Status Akreditasi : Terakreditasi “A”

NSS : 102046012001

NPSN : 20403344

NIS : 10.013.0

Alamat : Jl. Menukan No. 2, Telp. 0271-372532
Yogyakarta

Kelurahan : Brontokusuman

Kecamatan : Mergangsan

Kota : Yogyakarta

Propinsi : DIY

b. Sejarah Sekolah

SD Muhammadiyah Karangajen berdiri pada tanggal 18 November 1918. Semenjak berdiri sampai sekarang mengalami perkembangan yang cukup bagus di antaranya:

a) SD Muhammadiyah Karangajen I yang terletak di Jl. Menukan No. 2 Yogyakarta,

- b) SD Muhammadiyah Karangkajen II yang terletak di Jl. Menukan No. 2 Yogyakarta,
 - c) SD Muhammadiyah Karangkajen III menjadi SD Muhammadiyah Danunegaran yang terletak di Jl. Parangkritis, Yogyakarta,
 - d) SD Muhammadiyah Karangkajen IV menjadi bagian Dikdasmen Bantul,
 - e) SD Muhammadiyah Jogokaryan,
 - f) SD Muhammadiyah Pakel yang terletak di Pakel, Umbulharjo, dan SD Muhammadiyah Suryowijayan yang terletak di Jl. Wachid Hasyim, Yogyakarta
- c. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

Visi Sekolah:

“Terwujudnya kualitas pendidikan agama dan umum (akademik) untuk menghasilkan siswa yang cerdas, berprestasi tinggi dan ber-Akhlak mulia”.

Misi Sekolah:

- 1) Melaksanakan pendidikan agama dan umum melalui proses pembelajaran PAKEM.
- 2) Melaksanakan pembinaan prestasi akademik dan non akademik secara kontinyu dan meraih kejuaraan lomba.

- 3) Melaksanakan program pembiasaan nilai-nilai ibadah melalui kegiatan praktek keagamaan dalam rangka menciptakan budaya Islam di sekolah.
- 4) Terlaksananya praktek-praktek dalam pembelajaran bidang agama dan umum.

Tujuan Sekolah:

- 1) Terlaksananya proses belajar di kelas yang mengacu pada model PAKEM.
 - 2) Tercapainya target kelulusan siswa kelas VI 100%.
 - 3) Terlaksananya pembinaan prestasi akademik dan non akademik siswa kelas I-VI dalam berbagai kejuaraan lomba.
 - 4) Terlaksananya praktek-praktek pembelajaran bidang agama dan umum.
- d. Keadaan Guru

Tabel 10

Daftar Tenaga Pengajar/ Guru

No	Tenaga Pengajar/ Guru	Jumlah
1.	Kepala Sekolah	1
2.	Guru Kelas	16
3.	Guru agama	3
4.	Guru ORKES	2
5.	Guru Bidang Study SBK	1
6.	Pelatih Tapak Suci	2
7.	Pelatih Drumband	2
8.	Pembina HW	2
9.	Guru Iqro'	10
TOTAL		39

Tenaga pengajar/ guru di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 secara keseluruhan berjumlah 39 orang, diantaranya 1 orang kepala sekolah, 16 orang guru kelas, 3 orang guru agama, 2 orang guru olahraga dan kesenian, 1 orang guru bidang study SBK, 2 orang pelatih tapak suci, 2 orang pelatih drumband, 2 orang pembina HW, dan 10 orang guru Iqra'.

e. Keadaan Siswa

Tabel 11

Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2017 /2018

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I	31	40	71
2.	II	38	36	74
3.	III	52	53	105
4.	IV	35	36	71
5.	V	39	29	68
6.	VI	46	37	83
JUMLAH		241	231	472

Jumlah keseluruhan siswa tahun ajaran 2017/2018 di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 berjumlah 472 siswa. Kelas I berjumlah 71 siswa yang terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 40 siswa perempuan. Kelas II berjumlah 74 siswa yang terdiri dari 38 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan. Kelas III berjumlah 105 siswa yang terdiri dari 52 siswa laki-laki dan 53 siswa perempuan. Kelas IV berjumlah 71 siswa yang terdiri dari 35 siswa laki-laki dan 36 siswa perempuan. Kelas V berjumlah 68 siswa yang terdiri

dari 39 siswa laki-laki dan 29 siswa perempuan, dan kelas VI berjumlah 83 siswa yang terdiri dari 46 siswa laki-laki dan 37 siswa perempuan.

f. Keadaan Sarana dan Prasarana

1) Tanah dan bangunan

a) SD Muhammadiyah Karangkajen II menempati tanah wakaf milik persyarikatan Muhammadiyah seluas 2.266 m² (bersama SD Muh. Karangkajen I Yogyakarta).

b) Gedung SD Muhammadiyah Karangkajen II oleh persyarikatan melalui Panitia Pembangunan Gedung SD Muhammadiyah Karangkajen I dibangun secara bertahap berbentuk melingkar berlantai dua yaitu :

(1) Tahap pertama bagian selatan selesai tahun 1998.

(2) Tahap kedua bagian barat selesai tahun 1999.

(3) Tahap ketiga bagian timur dimulai Maret 2001.

(4) Tahap keempat bagian utara dan mushola selesai pada bulan Oktober 2006.

(5) Tahap kelima bagian sayap selatan selesai pada bulan Desember 2007.

(6) Tahap keenam membangun ruang perpustakaan selesai tahun 2009

(7) Tahap ketujuh membangun ruang kelas bagian barat daya selesai tahun 2010

2) Ruang belajar dan fasilitas lainnya.

- a) Ruang belajar ada 15 lokal, ditambah ruang UKS, ruang fotocopy, ruang koperasi, ruang lab.komputer, ruang guru, dan ruang kepala sekolah,ruang perpustakaan, mushola aula, kamar MCK ada 12,pos satpam 2,dapur,gudang 2.
- b) Ruang sirkulasi atau lobi dipergunakan untuk :
 - (1) Kantin Sekolah.
 - (2) Tenis Meja/Pingpong.
 - (3) Pembinaan seni baca Alquran

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melakukan koordinasi terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran Al Islam kelas V di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 sebelum melaksanakan penelitian. Beberapa hal yang harus dikoordinasi antara lain pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*, materi yang akan disampaikan ketika pembelajaran, dan waktu pelaksanaan tindakan.

Peneliti melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah Karangkajen 1 sebanyak 5 kali pertemuan, diantaranya pertemuan pertama peneliti melakukan prasiklus guna melakukan pengamatan. Pertemuan kedua yaitu pelaksanaan siklus I pertemuan 1, pertemuan ketiga pelaksanaan siklus I pertemuan 2, pertemuan keempat pelaksanaan siklus I pertemuan 2, pertemuan keempat pelaksanaan siklus II pertemuan 1 dan pertemuan kelima pelaksanaan

siklus II pertemuan 2. Penjelasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini antara lain:

Tabel 12
Penjelasan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

Hari/ Tanggal	Keterangan
Kamis, 12 Januari 2017	Peneliti menyampaikan surat izin dan meminta tanda tangan untuk menyetujui surat penelitian kepada kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangkajen 1
	Peneliti menyampaikan surat izin yang telah disetujui oleh kepala sekolah SD Muhammadiyah Karangkajen 1 kepada sekretariat Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta
Jumat, 13 Januari 2017	Peneliti melakukan wawancara dan koordinasi dengan guru mata pelajaran Al Islam kelas V
Selasa, 17 Januari 2017	Peneliti melakukan observasi prasiklus pada pembelajaran Al Islam sebelum diterapkannya metode <i>active learning</i> tipe <i>card sort</i>
Kamis, 19 Januari 2017	Pelaksanaan Siklus I pertemuan pertama di kelas V C
Kamis, 02 Februari 2017	Pelaksanaan Siklus I pertemuan kedua di kelas V C
Kamis, 09 Februari 2017	Pelaksanaan Siklus II pertemuan pertama di kelas V C
Selasa, 21 Februari 2017	Pelaksanaan Siklus II pertemuan kedua di kelas V C

3. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan adalah data mengenai keaktifan dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pada mata pelajaran Al Islam sebelum menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* dan pelaksanaan tindakan kelas pada tiap-tiap siklus

untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*.

a. Prasiklus

Peneliti melakukan wawancara dan meminta data prestasi belajar siswa pada guru Al Islam kelas V pada hari Jumat tanggal 13 Januari 2017. Wawancara dilakukan guna mengetahui keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas V. Hasil wawancara dari guru Al Islam kelas V, diperoleh bahwa dari keseluruhan kelas V siswa yang kurang dalam keaktifan dan prestasi belajar adalah kelas V C dimana kelas V C masih banyak siswa yang susah diatur dan kurang aktif dalam pembelajaran. Siswa kelas V C kebanyakan lebih menyukai mata pelajaran selain ISMUBA (Al Islam, Muhamamdiyah, dan Bahasa Arab). Hal ini terlihat dari rata-rata nilai murni ulangan semseter gasal pada mata pelajaran Al Islam yang menyatakan bahwa dari 35 siswa masih terdapat 22 siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Peneliti dan guru telah sepakat bahwa nilai untuk kondisi awal siswa diambil dari rata-rata nilai murni ulangan harian semester gasal. Adapun nilai prestasi belajar siswa antara lain:

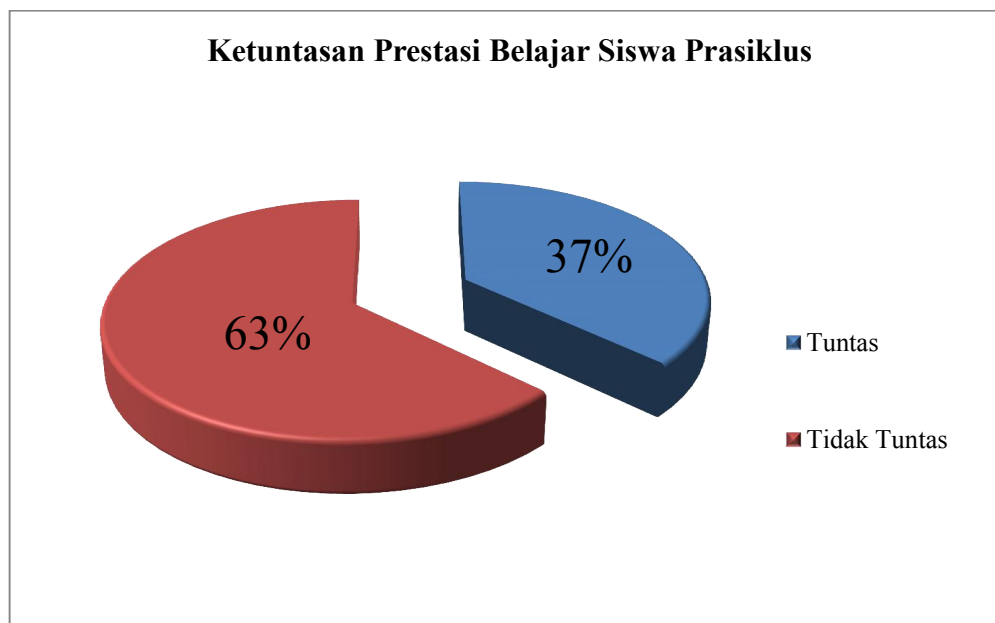
Tabel 13
Prestasi Belajar Siswa Prasiklus

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abdul Hakim Rasyad	57		✓
2.	Aziz Febriano Noor Augusta	63		✓
3.	Cristian Dafit Kurniawan	61		✓
4.	Efendi Naufal Adabi	73		✓
5.	Favian Triswana Darmawangsa	60		✓
6.	Idopati Tanaya Wicaksana Radite	59		✓
7.	Muhammad Haydar Neyzarat-Toriq	64		✓
8.	Muhammad Rizqi Syarif	90	✓	
9.	Nidzar Faatihul Ihsan	82	✓	
10.	Raihan Arsyaf Safatullah	62		✓
11.	Regan Gibran Nathanevan	61		✓
12.	Ridwan Aji Widodo	82	✓	
13.	Saniy Indi Fadhilah	69		✓
14.	Yafi Haidar Argiansyah	56		✓
15.	Zein Mustafa	70		✓
16.	Adhwa Nafisa Humairah	69		✓
17.	Aisyah Nur Akmalia	74		✓
18.	Alleyda Meyta Az-Zahra	89	✓	
19.	Amanda Surya Pramitha	78	✓	
20.	Amelia Shafa Nur Fauzia	79	✓	
21.	Chairunnisa Suci Yuniarti	73		✓
22.	Diva Mutiara Idelia	82	✓	
23.	Dyah Kingkin Utami	74		✓
24.	Febrina Naila Rahma	84	✓	
25.	Ghea Amanda Ratu rania	62		✓
26.	Nafila Khairisy Rahmadian	84	✓	
27.	Najwa Nur Alifa	83	✓	
28.	Nasywa Khalda Alifa	71		✓
29.	Naura Al Vianna	74		✓
30.	Nayla Mutiara Fariza	88	✓	
31.	Raina Amadea Salsabilla	81	✓	
32.	Reihanny Galuh Amanditha	85	✓	
33.	Shohiba Alma Mardamyar	74		✓

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
34.	Zahra Khairunnisa Aanggraini	67		✓
35.	Zelyn Aulia Rohman	69		✓
	Jumlah	2549	13	22
	Rata-Rata	73	37%	63%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada mata pelajaran Al Islam yaitu 73 yang menyatakan bahwa dari 35 siswa terdapat 22 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 13 siswa yang sudah mencapai KKM. KKM yang sudah ditentukan di SD Muhammadiyah Karangajen 1 yaitu 75. Dari keterangan tersebut dapat dikatakan persentase ketuntasan baru mencapai 37% sedangkan prosentase yang tidak mencapai ketuntasan mencapai 63%. Dari penjelasan diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 3
Diagram Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Prasiklus



Kemudian peneliti melakukan observasi pembelajaran mata pelajaran Al Islam pada tanggal 17 Januari 2017. Observasi ini bertujuan untuk mengamati dan mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran sebelum penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diperoleh informasi bahwa keaktifan siswa kelas V C SD Muhammadiyah Karangajen 1 pada mata pelajaran Al Islam tergolong rendah. Rendahnya keaktifan siswa dibuktikan dengan kurangnya interaksi antara siswa dengan guru.

Pada saat proses pembelajaran, peneliti melihat terdapat beberapa siswa yang sedang melamun, menyandarkan kepalanya di atas meja, memainkan botol minum, ada juga yang bergurau

dengan teman sebangkunya. Guru melontarkan pertanyaan tentang materi yang sedang diajarkan, tidak ada satu siswa yang mau menjawab pertanyaan guru. Siswa kelas V C harus ditunjuk satu per satu agar dapat menjawab pertanyaan dari guru. Hampir seluruh siswa menjawab pertanyaan dari guru dengan membuka buku pelajaran.

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah metode yang digunakan guru saat mengajar. Peneliti melihat bahwa guru menyampaikan materi dengan metode ceramah diskusi. Media dan alat yang digunakan yaitu buku cetak pelajaran, papan tulis dan spidol. Berikut adalah hasil pengamatan pada prasiklus:

Tabel 14

Data Observasi Keaktifan Siswa Prasiklus

No	Aspek keaktifan yang diamati	Jumlah Skor
1.	Memperhatikan penjelasan guru	61
2.	Mengamati kartu yang dimiliki	-
3.	Mengamati kartu yang berkategori sama	-
4.	Bertanya pada guru jika ada yang belum jelas	56
5..	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	52
6..	Mengungkapkan pendapat dalam berdiskusi	55
7.	Mendengarkan penyajian materi dari guru	54
8.	Mendengarkan penjelasan mengenai petunjuk pelaksanaan metode card sort	-
9.	Mendengarkan teman yang sedang presentasi	-
10.	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	-
11.	Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas	-

No	Aspek keaktifan yang diamati	Jumlah Skor
12.	Ketepatan dalam menentukan kategori pada kartu (pembelajaran model card sort)	-
	Skor total yang diperoleh	276
	Skor Maksimal	700
	Persentase	40%

Hasil observasi yang dilakukan sebelum diterapkannya pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* pada mata pelajaran Al Islam di kelas V C SD Muhammadiyah Karangajen 1 memperoleh prosentase 40%, dapat diartikan bahwa keaktifan siswa dalam kategori rendah.

b. Siklus I

1) Perencanaan Tindakan

Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun perencanaan tindakan. Perencanaan sangat penting dilakukan karena berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan dalam tahap selanjutnya. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam perencanaan yaitu:

- a) Peneliti dan guru sebagai kolaborator menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
- b) Menyiapkan mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar diskusi siswa, dan soal evaluasi. Soal diberikan setiap akhir pertemuan. Soal

evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas.

- c) Menyiapkan kartu yang berisi informasi yang berguna sebagai media pembelajaran dalam metode *active learning* tipe *card sort*.
 - d) Menyusun lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
 - e) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung
- 2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus I dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada:

Tabel 15

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Pertemuan	Hari/ Tanggal
I	Kamis, 19 Januari 2017
II	Kamis, 02 Februari 2017

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I merupakan pelaksanaan yang sudah direncanakan dengan guru mata pelajaran Al Islam. Pelaksanaan siklus I terdiri dari dua

pertemuan, setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 Januari 2017 dengan materi surat pendek pilihan. Pembelajaran dilaksanakan pada jam kelima dan keenam (10.25 – 11.35) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Guru sebagai pengajar sedangkan peneliti sebagai observer kegiatan pembelajaran.

(1) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa supaya siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru melakukan presensi pada siswa guna mengetahui kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengajak siswa untuk membaca dan muroja'ah surat pendek pilihan diantaranya Al Humazah, Al Balad, dan Al Fajr,

dimana sebagian siswa memang sudah hafal surat pendek pilihan tersebut. Setelah selesai membaca dan muroja'ah, tindakan selanjutnya yang dilakukan guru adalah sebagai berikut

- (a) Tahap pertama guru membagi kartu kepada setiap siswa. Kartu yang diberikan berisi informasi tentang surat Al Humazah, surat Al Balad, dan surat Al Fajr dimana masing-masing surat terdiri dari pengertian, bacaan dan isi kandungan surat. Guru meminta siswa untuk membaca informasi yang terdapat pada kartu yang telah didapatkan.
- (b) Tahap kedua guru menjelaskan kepada siswa untuk berkelompok sesuai dengan kategori yang sama. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa berkeliling mencari teman yang memiliki kartu berkategori sama. Siswa masih terlihat bingung dan bertanya kepada guru. Kemudian guru mengarahkan para siswa tersebut.
- (c) Tahap ketiga guru tetap membimbing siswa dan meminta siswa untuk membaca materi di buku pelajaran sehingga memudahkan siswa menemukan teman yang memiliki kartu berkategori sama. Siswa pun bergerak berkeliling

kelas, suasana pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak kondusif tetapi siswa terlihat bersemangat.

- (d) Tahap keempat siswa yang memiliki kartu berkategori sama membentuk dalam sebuah kelompok. Kemudian setiap kelompok menempelkan kartu yang dimiliki di kertas manila yang telah tertempel di papan tulis. Guru meminta untuk setiap kelompok bergantian menempelkan kartu tersebut dimulai dari kelompok pertama dan seterusnya.
- (e) Tahap kelima guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan garis besar tentang apa yang telah diperoleh dari hasil yang telah ditempelkan di kertas manila tersebut, disertai guru membimbing dan memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi yang berisikan 15 soal pilihan ganda dan meminta siswa untuk mengerjakannya tanpa membuka buku. Setelah seluruh siswa selesai

mengerjakan soal, soal tersebut langsung dikoreksi bersama-sama. Setelah itu lembar soal dikumpulkan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

b) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 02 Februari 2017 dengan materi pengertian sifat mustahil bagi rasul, macam-macam sifat mustail bagi rasul, dan nama lain hari akhir. Pertemuan kedua ini pembelajaran ditempuh dalam waktu 70 menit.

(1) Kegiatan Awal

Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan kartu yang berisikan garis besar materi, kertas manila berisi kategori-kategori yang akan ditempelkan dipapan tulis. Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa supaya siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru melakukan presensi pada siswa guna mengetahui kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum masuk

materi guru memberikan apersepsi kepada siswa yaitu
“apa yang kalian tahu tentang Rasul?”

(2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, siswa bertanya jawab dengan guru tentang rasul. Guru menggali pengetahuan yang siswa miliki, siswa pun menjawab pertanyaan guru dengan berbagai macam aspek. Ada siswa yang menjawab mengenai pengertian rasul, siapa saja rasul itu, tugas rasul, sifat-sifat rasul. Kemudian guru menjelaskan bahwa rasul memiliki sifat mustahil dimana sifat mustahil adalah lawan kata dari sifat wajib bagi rasul.

Tindakan selanjutnya yang dilakukan guru adalah sebagai berikut

- (a) guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara guru yang membagikannya. Kemudian guru memerintahkan setiap kelompok untuk membentuk meja dan kursi secara melingkar agar mudah bekerja sama.
- (b) Tahap kedua guru membagikan satu set kartu pada setiap kelompok. Setiap dua kelompok pembahasannya berbeda. Kemudian guru

memerintahkan siswa untuk bekerja sama menempelkan kartu yang sesuai kategori di lembar kertas yang telah disediakan pada tiap kelompok. Siswa pun terlihat sangat antusias untuk menemukan kartu yang sesuai dengan kategori dan siswa pun terlihat mulai paham dengan perintah guru.

- (c) Tahap ketiga guru tetap berkeliling melihat hasil pekerjaan setiap kelompok dan tetap membimbingnya. Setelah seluruh kelompok selesai mengerjakannya, guru memerintahkan perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerjasama tersebut. Tidak lupa guru tetap mendampingi setiap perwakilan kelompok dalam presentasi dan guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan siswa.
- (d) Tahap keempat setelah seluruh kelompok selesai presentasi. Guru membuka tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari. Hanya beberapa siswa yang mau menanyakan apa yang belum mereka pahami tentang materi. Pada pertemuan ini siswa masih belum terlihat aktif, akan tetapi

sudah mulai ada peningkatan dari pertemuan sebelumnya.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi yang berisikan 15 soal pilihan ganda dan meminta siswa untuk mengerjakannya tanpa membuka buku. Kemudian setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal, soal tersebut langsung dikoreksi bersama-sama. Setelah itu lembar soal dikumpulkan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan keaktifan siswa dengan berpedoman dengan lembar observasi.

Hasil pengamatan selama proses pembelajaran antara lain:

Tabel 16

Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Aspek keaktifan yang diamati	Pert.1	Pert.2
Memperhatikan penjelasan guru	76	83
Mengamati kartu yang dimiliki	79	89
Mengamati kartu yang berkategori sama	66	86
Bertanya pada guru jika ada yang belum jelas	61	79
Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	60	83
Mengungkapkan pendapat dalam berdiskusi	70	81
Mendengarkan penyajian materi dari guru	76	85

Aspek Keaktifan yang diamati	Pert.1	Pert.2
Mendengarkan penjelasan mengenai petunjuk pelaksanaan metode <i>card sort</i>	71	90
Mendengarkan teman yang sedang presentasi	69	86
Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	73	85
Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas	71	89
Ketepatan dalam menentukan kategori pada kartu (pembelajaran model <i>card sort</i>)	73	91
Jumlah	845	1027
Jumlah Maskimal	1680	1680
Persentase	50%	61%

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa hasil observasi keaktifan siswa pada siklus I dalam kategori cukup dengan memperoleh prosentase 51%. Keaktifan siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan observasi keaktifan siswa pada praskilus, dimana observasi pada prasiklus dalam kategori rendah yaitu 40%.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*. Pada siklus I guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran, membagikan kartu kepada setiap siswa, memberi petunjuk pelaksanaan dalam pembelajaran metode *card sort*, menyajikan materi dengan baik, membentuk siswa dalam kelompok-kelompok, membimbing kelompok untuk

bekerjasama dan belajar. Hanya saja pada pertemuan pertama, guru masih menerangkan materi terlebih dahulu seperti biasanya dan kemudian baru menerapkan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*. Seolah-olah pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* hanya sebagai evaluasi pembelajaran saja. Interaksi guru dan siswa juga masih terlihat kurang maksimal dikarenakan guru belum terbiasa menggunakan metode pembelajaran yang digunakan.

Tabel 17
Prestasi Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Abdul Hakim Rasyad	84	✓	
2.	Aziz Febriano Noor Augusta	74		✓
3.	Cristian Dafit Kurniawan	77	✓	
4.	Efendi Naufal Adabi	83	✓	
5.	Favian Triswana Darmawangsa	70		✓
6.	Idopati Tanaya Wicaksana Radite	60		✓
7.	Muhammad Haydar Neyzarat-Toriq	80	✓	
8.	Muhammad Rizqi Syarif	97	✓	
9.	Nidzar Faatihul Ihsan	90	✓	
10.	Raihan Arsyaf Safatullah	87	✓	
11.	Regan Gibran Nathanevan	95	✓	
12.	Ridwan Aji Widodo	100	✓	
13.	Saniy Indi Fadhilah	75	✓	
14.	Yafi Haidar Argiansyah	77	✓	
15.	Zein Mustafa	100	✓	
16.	Adhwa Nafisa Humairah	90	✓	
17.	Aisyah Nur Akmalia	89	✓	
18.	Alleyda Meyta Az-Zahra	77	✓	
19.	Amanda Surya Pramitha	75	✓	
20.	Amelia Shafa Nur Fauzia	89	✓	

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Tuntas	Belum Tuntas
21.	Chairunnisa Suci Yuniarti	79	✓	
22.	Diva Mutiara Idelia	80	✓	
23.	Dyah Kingkin Utami	89	✓	
24.	Febrina Naila Rahma	97	✓	
25.	Ghea Amanda Ratu Rania	55		✓
26..	Nafila Khairisy Rahmadian	92	✓	
27.	Najwa Nur Alifa	95	✓	
28.	Nasywa Khalda Alifa	80	✓	
29.	Naura Al Vianna	80	✓	
30.	Nayla Mutiara Fariza	72		✓
31.	Raina Amadea Salsabilla	85	✓	
32.	Reihanny Galuh Ananditha	74		✓
33.	Shohiba Alma Mardamyar	90	✓	
34.	Zahra Khairunnisa Aanggraini	85	✓	
35.	Zelyn Aulia Rohman	90	✓	
	Jumlah	2912	29	6
	Rata-rata	83	83%	17%

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I yaitu 83 yang menyatakan bahwa dari 35 siswa terdapat 29 siswa dengan prosentase 83% telah mencapai KKM, sedangkan 6 siswa dengan prosentase 17% belum mencapai KKM. Dari penjelasan diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 4
Diagram Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus I

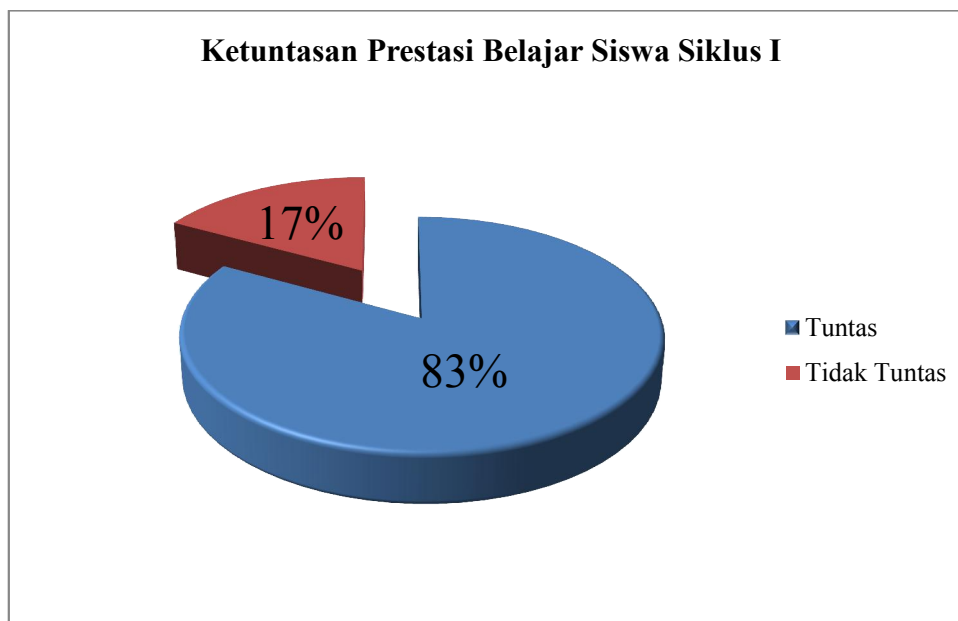


Diagram tersebut dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa meningkat dibandingkan dengan hasil prestasi belajar pada prasiklus yang menyatakan bahwa siswa yang mencapai KKM berjumlah 13 siswa dengan prosentase 37%, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM berjumlah 22 siswa dengan prosentase 63%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus I ini prestasi belajar siswa telah meningkat.

4) Refleksi

Peneliti dan guru sebagai kolaborator melakukan evaluasi terhadap beberapa tindakan, dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I masih kurang maksimal dalam

meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Adapun masalah yang timbul dalam proses pembelajaran adalah:

- a) Terdapat beberapa siswa yang masih kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran\
- b) Terdapat beberapa siswa yang belum bekerjasama dengan baik dalam kelompok
- c) Terdapat beberapa siswa yang terlihat kurang atusias, hal ini ditunjukkan dengan beberapa siswa yang masih mengobrol tidak mendengarkan penjelasan guru

Peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus I hasil dari keaktifan dan prestasi belajar siswa kurang maksimal. Oleh karna itu, peneliti melakukan tindakan berikutnya yaitu siklus II yang bertujuan untuk memaksimalkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.

c. Siklus II

Siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru di siklus I. Pada siklus II juga dirancang sebuah pembelajaran menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*. Sama seperti siklus I, pada siklus II ini peneliti dan guru terlebih dahulu melakukan perencanaan tindakan.

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Langkah dalam merencanakan tindakan siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I, yaitu:

- a) Peneliti dan guru sebagai kolaborator menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada siswa
- b) Menyiapkan mulai dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar diskusi siswa, dan soal evaluasi. Soal diberikan setiap akhir pertemuan. Soal evaluasi disusun oleh peneliti dengan pertimbangan guru kelas.
- c) Menyiapkan kartu yang berisi informasi yang berguna sebagai media pembelajaran dalam pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*.
- d) Menyusun lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan guru dan mengetahui keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- e) Menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung

2) Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas siklus II dalam dua kali pertemuan yang dilaksanakan pada:

Tabel 18

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Pertemuan	Hari/ Tanggal
I	Kamis, 09 Februari 2017
II	Selasa, 21 Februari 2017

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus II merupakan pelaksanaan yang sudah direncanakan dengan guru mata pelajaran Al Islam. Pelaksanaan siklus II terdiri dari dua pertemuan, setiap pertemuan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a) Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 09 Februari 2017 dengan materi tanda-tanda hari akhir, dalil tentang adanya hari akhir dan hikmah beriman kepada hari akhir. Pembelajaran dilaksanakan pada jam kelima dan keenam (10.25 – 11.35) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Guru sebagai pengajar sedangkan peneliti sebagai observer kegiatan pembelajaran.

(1) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa supaya siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru melakukan presensi pada siswa guna mengetahui kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum masuk materi guru memberikan apersepsi kepada siswa dengan bertanya "apa yang kalian ketahui tentang kiamat? Kiamat itu seperti botol yang berisi air ini digoncang-gonjangkan (guru sambil mempraktekkan dengan botol yang berisi air dikocok-kocok)". Kemudian para siswa pun menjawab pertanyaan guru yang telah diilustrasikan sebelumnya.

(2) Kegiatan Inti

(a) Tahap pertama guru menempelkan 4 kertas asturo di papan tulis yang telah berisi kategori-kategori yang berbeda. 4 kertas aturo tersebut terdiri dari tanda-tanda besar adanya hari akhir, tanda-tanda kecil adanya hari akhir, dalil tentang adanya hari akhir dan hikmah beriman kepada hari akhir.

- (b) Tahap kedua guru menaruh kartu didepan kelas yang telah diacak. Kemudian guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. setiap kelompok berisi 5-6 siswa. Pembagian kelompok dilakukan oleh guru. Ada beberapa siswa yang tidak mau berkelompok dikarenakan satu kelompok dengan teman yang tidak disukainya. Kemudian guru mengalah dengan memasukkan siswa tersebut kedalam kelompok lain.
- (c) Tahap ketiga guru mengumumkan bahwa kelompok 1 untuk mencari kartu yang termasuk dalam kategori tanda-tanda besar hari akhir, kelompok 2 untuk mencari kartu yang termasuk dalam kategori tanda-tanda kecil hari akhir, kelompok 3 untuk mencari kartu yang termasuk dalam kategori dalil tentang adanya hari akhir, kelompok 4 untuk mencari kartu yang termasuk dalam kategori hikmah beriman kepada hari akhir.
- (d) Tahap keempat guru meminta setiap siswa pada setiap kelompok untuk bergantian mencari kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Tidak lupa guru mengingatkan untuk materi pada

buku pelajaran sehingga memudahkan siswa dalam mencari kartu tersebut.

- (e) Tahap kelima siswa mulai berebut untuk mencari kartu sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Tidak lupa guru tetap berkeliling memantau kegiatan siswa. Para siswa pun berebut untuk menempelkannya. Suasana kelas menjadi tidak kondusif, para siswa terlihat bergurau. Akhirnya guru memerintahkan seluruh siswa untuk duduk kembali dan memanggil satu per satu untuk menempelkan kartunya sesuai kategori yang ada. Guru pun tidak lupa untuk mengingatkan para siswa membaca kartu yang berisi informasi secara baik-baik.
- (f) Tahap keenam setelah seluruh siswa menempelkan kartu pada kertas manila yang tertempel dipapan tulis. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan kategori yang diperoleh disertai guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan siswa.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi yang berisikan 15 soal pilihan ganda dan meminta siswa untuk mengerjakannya tanpa membuka buku. Kemudian setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal, soal tersebut langsung dikoreksi bersama-sama. Setelah itu lembar soal dikumpulkan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

b) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 Februari 2017 dengan materi bentuk pengorbanan yang dilakukan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dan meneladani pengorbanan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilaksanakan pada jam ketiga (08.45 – 09.20) dengan alokasi waktu 1 x 35 menit.

(1) Kegiatan Awal

Guru terlebih dahulu mengkondisikan siswa supaya siswa siap mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a untuk mengawali pembelajaran. Kemudian guru

melakukan presensi pada siswa guna mengetahui kehadiran siswa. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum masuk materi guru memberikan apersepsi kepada siswa.

(2) Kegiatan Inti

- (a) Guru membagi kelas menjadi 6 kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Pembagian kelompok dilakukan dengan cara guru yang membagikannya. Kemudian guru memerintahkan setiap kelompok untuk membentuk meja dan kursi secara melingkar agar mudah bekerja sama.
- (b) Tahap kedua guru membagikan satu set kartu pada setiap kelompok. Pembahasan pada setiap kelompok sama yaitu satu set terdiri dari kategori bentuk pengorbanan Nabi Ibrahim dan Ismail. Kemudian menelaah pengorbanan Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail pada kehidupan sehari-hari. Kemudian guru memerintahkan setiap kelompok untuk bekerja sama mengerjakan tugasnya, dimana bekerjasama untuk menemukan dan menempelkan kartu yang sesuai dengan kategori yang ada. Siswa pun terlihat sangat antusias untuk

menemukan kartu yang sesuai dengan kategori dan siswa pun terlihat sudah paham dengan perintah guru.

- (c) Tahap ketiga guru tetap berkeliling melihat hasil pekerjaan setiap kelompok dan tetap membimbingnya. Setelah seluruh kelompok selesai mengerjakannya, guru memberi pendalaman materi dengan cara setiap perwakilan kelompok membahas secara garis besar apa yang telah didapatkan, kemudian kelompok lain supaya melengkapinya.

(3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup guru memberikan soal evaluasi yang berisikan 15 soal pilihan ganda dan meminta siswa untuk mengerjakannya tanpa membuka buku. Kemudian setelah seluruh siswa selesai mengerjakan soal, soal tersebut langsung dikoreksi bersama-sama. Setelah itu lembar soal dikumpulkan. Kemudian guru menutup pelajaran dengan bacaan hamdallah dan salam.

3) Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan aktivitas guru dan keaktifan siswa dengan berpedoman dengan lembar observasi. Hasil pengamatan selama proses pembelajaran antara lain:

Tabel 19
Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Aspek keaktifan yang diamati	Pert.1	Pert.2
Memperhatikan penjelasan guru	111	129
Mengamati kartu yang dimiliki	109	120
Mengamati kartu yang berkategori sama	107	125
Bertanya pada guru jika ada yang belum jelas	97	113
Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	96	111
Mengungkapkan pendapat dalam berdiskusi	96	109
Mendengarkan penyajian materi dari guru	103	114
Mendengarkan penjelasan mengenai petunjuk pelaksanaan metode card sort	105	113
Mendengarkan teman yang sedang presentasi	99	114
Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	103	113
Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas	104	118
Ketepatan dalam menentukan kategori pada kartu (pembelajaran model card sort)	105	125
Jumlah	1235	1404
Jumlah Maksimal	1680	1680
Persentase	74%	84%

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa pada siklus II dapat dinyatakan bahwa persentase keaktifan pada siklus II meningkat dibandingkan dengan persentase keaktifan siswa

pada siklus I. Siklus II mendapatkan persentase 79% yang menyatakan bahwa keaktifan siswa berkategori tinggi.

Peneliti juga melakukan observasi terhadap aktivitas guru dalam penerapan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort*. Pada siklus II guru telah melaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah kita sepakati, antara lain: menyampaikan tujuan pembelajaran, membagikan kartu kepada setiap siswa, memberi petunjuk pelaksanaan dalam pembelajaran metode *card sort*, menyajikan materi dengan baik, membentuk siswa dalam kelompok-kelompok, membimbing kelompok untuk bekerjasama dan belajar, tidak menggunakan metode *card sort* hanya evaluasi saja tetapi sudah menggunakannya sebagai metode pembelajaran yang baik. Interaksi guru dan siswa juga sudah terlihat lebih baik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Tabel 20

Prestasi Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas
1	Abdul Hakim Rasyad	94	✓	
2	Aziz Febriano Noor Augusta	90	✓	
3	Cristian Dafit Kurniawan	94	✓	
4	Efendi Naufal Adabi	90	✓	
5	Favian Triswana Darmawangsa	87	✓	
6	Idopati Tanaya Wicaksana Radite	75	✓	
7	Muhammad Haydar Neyzarat-Toriq	87	✓	

No	Nama Siswa	Nilai Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas
8	Muhammad Rizqi Syarif	100	✓	
9	Nidzar Faatihul Ihsan	90	✓	
10	Raihan Arsyah Safatullah	93	✓	
11	Regan Gibran Nathanevan	97	✓	
12	Ridwan Aji Widodo	100	✓	
13	Saniy Indi Fadhillah	94	✓	
14	Yafi Haidar Argiansyah	80	✓	
15	Zein Mustafa	100	✓	
16	Adhwa Nafisa Humairah	87	✓	
17	Aisyah Nur Akmalia	80	✓	
18	Alleyda Meyta Az-Zahra	94	✓	
19	Amanda Surya Pramitha	94	✓	
20	Amelia Shafa Nur Fauzia	94	✓	
21	Chairunnisa Suci Yuniarti	93	✓	
22	Diva Mutiara Idelia	93	✓	
23	Dyah Kingkin Utami	97	✓	
24	Febrina Naila Rahma	100	✓	
25	Ghea Amanda Ratu Rania	77	✓	
26	Nafila Khairisy Rahmadian	97	✓	
27	Najwa Nur Alifa	97	✓	
28	Nasywa Khalda Alifa	94	✓	
29	Naura Al Vianna	94	✓	
30	Nayla Mutiara Fariza	97	✓	
31	Raina Amadea Salsabilla	97	✓	
32	Reihanny Galuh Ananditha	97	✓	
33	Shohiba Alma Mardamyar	90	✓	
34	Zahra Khairunnisa Aanggraini	90	✓	
35	Zelyn Aulia Rohman	97	✓	
Jumlah		3221	35	0
Rata-rata		92	100%	0%

Berdasarkan tabel prestasi belajar siswa siklus II dapat disimpulkan bahwa seluruh siswa yaitu 35 siswa telah mencapai KKM dengan prosentase 100% tuntas. Dari penjelasan diatas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 5

Diagram Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus II



Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa prestasi belajar siswa telah meningkat dari hasil prestasi siswa pada siklus I.

B. Pembahasan

Penelitian ini mendukung penelitian lain yang dilakukan oleh Riswani (2012: 1-21) menyatakan bahwa penerapan metode *active learning* dengan teknik *learning starts with a question* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Hasil

penelitian menyebutkan bahwa rata-rata keaktifan siswa pada siklus I menunjukkan persentase 77,78%, sedangkan pada siklus II rata-rata keaktifan siswa meningkat menjadi 92,18%. Hasil peningkatan tersebut membuktikan bahwa penggunaan metode *active learning* dengan teknik *learning starts with a question* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Agustanti (2012: 16-20) yang menyatakan bahwa metode Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran biologi di kelas VII E SMP N 2 Wonosobo tahun ajaran 200/2011. Penelitian ini menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I kemudian ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan persentase 70,56% dan di siklus II hasil belajar siswa memperoleh 82,35%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 11,79%. Kemudian di siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 91,12%. Hal tersebut membuktikan bahwa metode Inquiry dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian tindakan kelas ini memfokuskan pada pembelajaran ISMUBA, khususnya mata pelajaran Al Islam di kelas V C SD Muhammadiyah Karangajen 1. Peneliti menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* dalam pembelajaran Al Islam sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *card sort* menggunakan langkah-langkah meliputi guru membagikan kartu pada

setiap siswa yang berisi informasi tentang materi, guru memberi petunjuk pelaksanaan metode *card sort*, guru membagi kelompok, guru memberi kesempatan siswa untuk berdiskusi tentang kartu yang berkategori sama, guru memberi kesempatan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi, dan guru menyimpulkan materi pelajaran. Namun, guru memberi variasi penerapan metode *card sort* dalam pembelajaran.

Hasil penelitian tindakan pada prasiklus, siklus I, dan siklus II pada pembelajaran Al Islam dengan menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) metode *card sort* menunjukkan adanya peningkatan. Dilihat dari hasil observasi keaktifan prasiklus dapat dikategorikan masih kurang dengan persentase 40%. Setelah diterapkannya metode *card sort* pada pembelajaran Al Islam pada siklus I, keaktifan siswa meningkat menjadi 51% yang dapat dikategorikan sedang/ cukup. Namun masih ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang aktif, diantaranya masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, mengobrol dengan teman sebangkunya, melamun, oleh karna itu guru membuat variasi dalam menggunakan metode *card sort* pada pembelajaran Al Islam.

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, keaktifan siswa meningkat menjadi 79%, dapat dinyatakan bahwa keaktifan siswa dalam kategori tinggi. Siswa mulai bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, berani bertanya jika ada hal yang belum jelas, membacakan hasil diskusi kelompok yang telah didiskusikan. Peningkatan ini karena pada siklus II telah dilakukannya perbaikan dalam penerapan

pembelajaran menggunakan metode *card sort*. Interaksi guru dan siswa pun sudah terlihat sangat baik dibandingkan pada siklus sebelumnya.

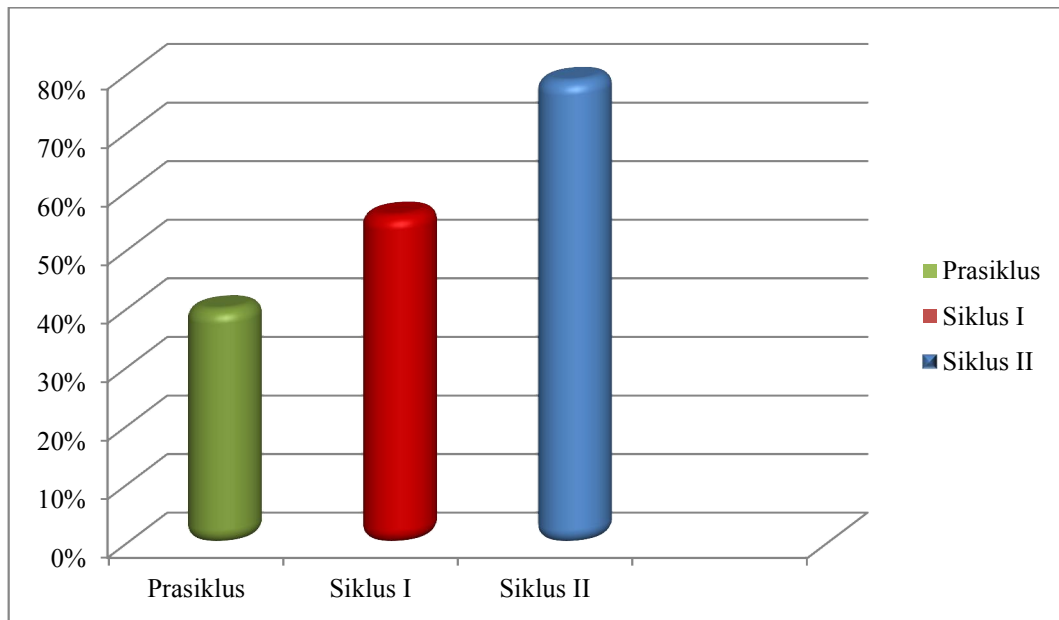
Hasil observasi keaktifan siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Berikut tabel dan diagram perbandingan persentase hasil keaktifan siswa.

Tabel 21

Perbandingan persentase Keaktifan siswa prasiklus, siklus I dan siklus II

No	Aspek keaktifan yang yang diamati	Prasilus	Siklus I	Siklus II
1.	Memperhatikan penjelasan guru	61	80	120
2.	Mengamati kartu yang dimiliki	-	84	115
3.	Mengamati kartu yang berkategori sama	-	76	116
4.	Bertanya pada guru jika ada yang belum jelas	56	70	105
5.	Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	52	72	104
6.	Mengungkapkan pendapat dalam berdiskusi	55	76	103
7.	Mendengarkan penyajian materi dari guru	54	81	109
8.	Mendengarkan penjelasan mengenai petunjuk pelaksanaan metode <i>card sort</i>	-	81	109
9.	Mendengarkan teman yang sedang presentasi	-	78	107
10.	Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	-	79	108
11.	Bekerja sama dengan anggota kelompok dalam mengerjakan tugas	-	80	111
12.	Ketepatan dalam menentukan kategori pada kartu (pembelajaran model <i>card sort</i>)	-	82	115
Skor total yang diperoleh		276	939	1322
Skor Maksimal		700	1680	1680
Persentase		40%	56%	79%

Gambar 6
Diagram Peningkatan Keaktifan Siswa Kelas V C



Hasil prestasi belajar siswa dari prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Berikut data peningkatan prestasi belajar siswa.

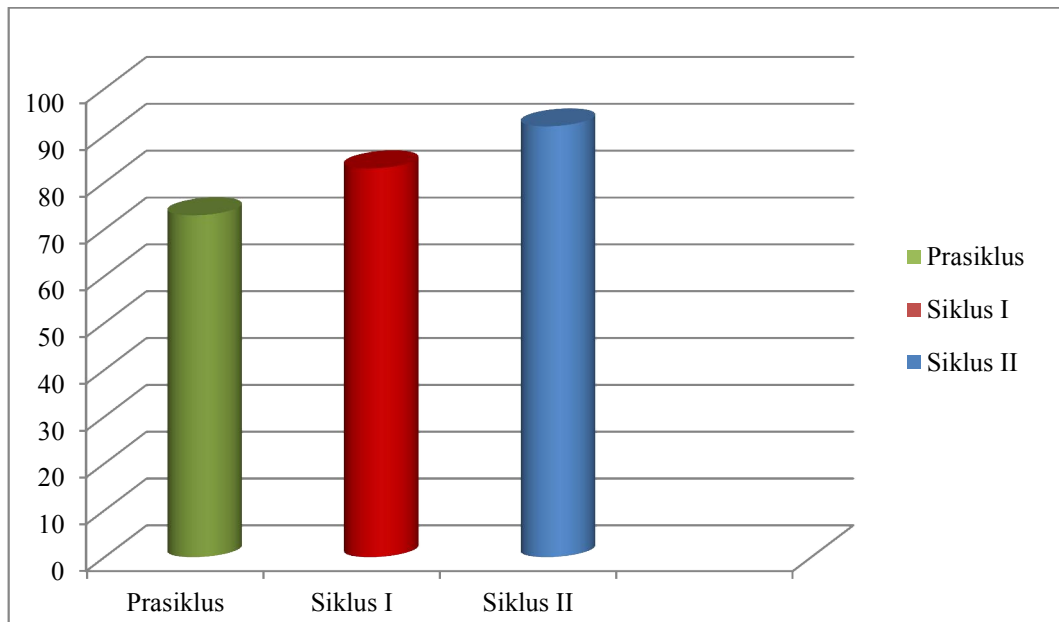
Tabel 22
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Al Islam Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Ketuntasan Belajar	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	13	37	29	83	35	100
Tidak Tuntas	22	63	6	17	0	0
Jumlah	35	100	35	100	35	100

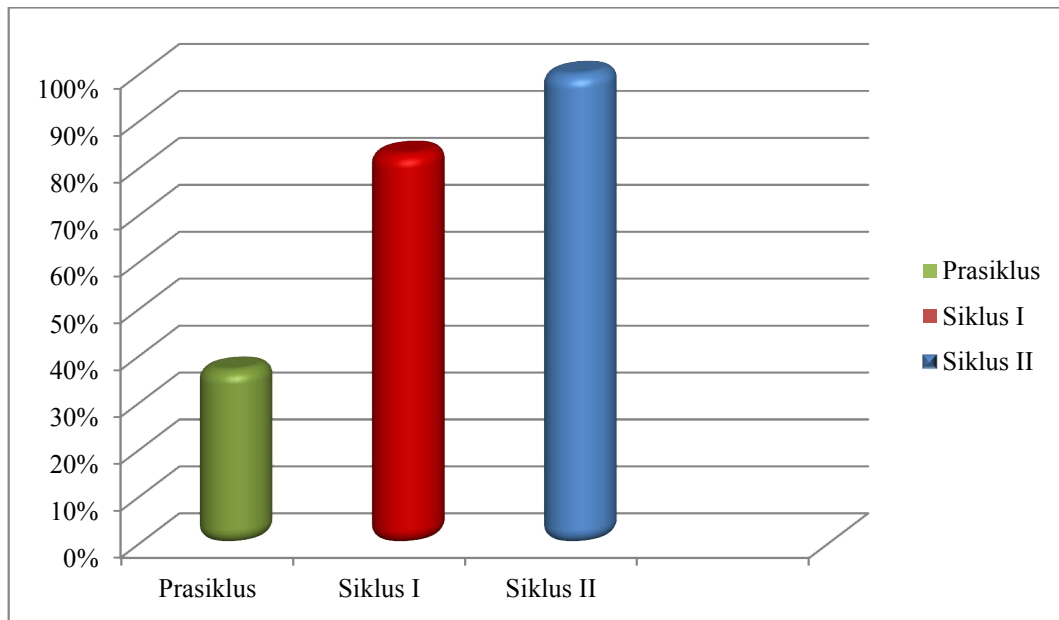
Peningkatan nilai rata-rata prasiklus, siklus I dan siklus II dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 7

Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II



Berdasarkan diagram diatas, nilai rata-rata prasiklus mendapatkan 73, kemudian setelah mendapatkan tindakan nilai rata-rata meningkat menjadi 83 pada siklus I, kemudian nilai rata-rata meningkat menjadi 93 pada siklus II. Sedangkan siswa yang telah mencapai KKM juga meningkat. Peningkatan siswa yang telah mencapai KKM dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:

Gambar 8**Diagram Peningkatan Siswa yang Telah Mencapai KKM**

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui prestasi belajar siswa pada prasiklus yang sudah mencapai KKM baru 37%, kemudian pada tes evaluasi siklus I siswa yang telah mencapai KKM mengalami peningkatan sebesar 83%, dan tes evaluasi pada siklus II mengalami peningkatan yang pesat menjadi 100%.